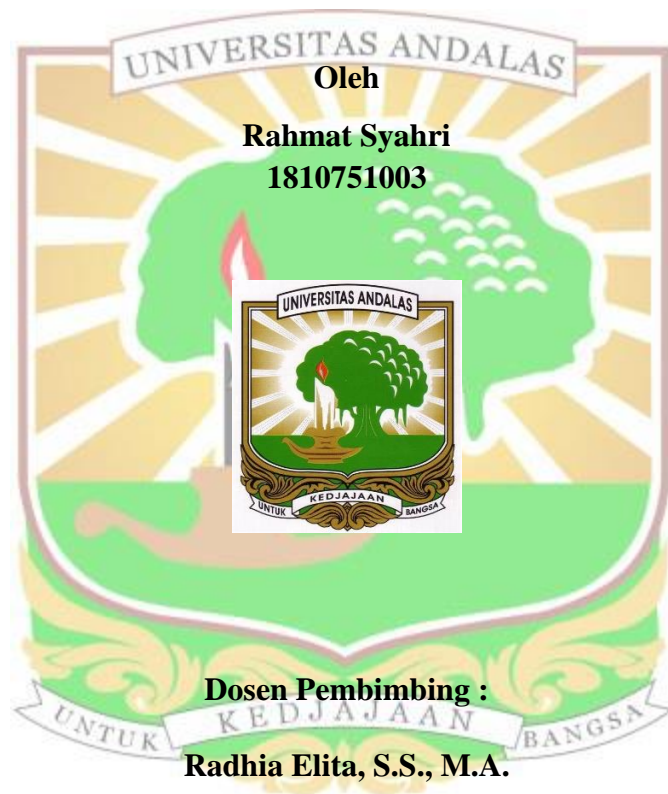


SKRIPSI

**ANALISIS KESANTUNAN TINDAK TUTUR IMPERATIF
DALAM FILM ARSLAN : *THE WARRIORS OF LEGEND*
TINJAUAN PRAGMATIK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora*



Imelda Indah Lestari, S.S., M.Hum.

**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS KESANTUNAN TINDAK TUTUR IMPERATIF DALAM FILM *ARSLAN : THE WARRIORS OF LEGEND* TINJAUAN PRAGMATIK

Oleh :

Rahmat Syahri

Penelitian ini tentang analisis kesantunan tindak tutur imperatif dalam film *Arslan : The Warriors of Legend*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tuturan imperatif dan makna tuturan imperatif dari tokoh yang memiliki tingkat sosial rendah kepada tokoh tingkat sosial yang lebih tinggi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian pragmatik dan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Data didapatkan peneliti dengan memakai cara simak dan mencatat. Pada saat menganalisis data, peneliti memakai analisis berupa konteks dan penyampaian analisis data menggunakan metode secara informal. Hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berjumlah sembilan belas data. Diantaranya terdapat tiga macam tuturan imperatif yang berhubungan dengan prinsip kesantunan yaitu tindak tutur imperatif yang mematuhi satu maksim, kemudian kesantunan tindak tutur imperatif yang melanggar satu maksim dan yang terakhir kesantunan tindak tutur imperatif yang memiliki lebih dari satu maksim diwaktu yang bersamaan. Dari analisis data tersebut, juga terdapat lima macam bentuk makna dari setiap ujaran perintahnya yang diujarkan oleh tokoh, seperti makna perintah, makna ajakan atau tawaran, meminta izin dan larangan. Penelitian ini dilakukan dengan memakai teori pematuhan dan pelanggaran terhadap kesantunan Geoffrey Leech dan makna dari setiap ujaran memakai teori Namatame.

Kata kunci : tindak tutur imperatif, film, kesantunan, pragmatik